

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA 3 LINGKUNGAN DAN MANFAATNYA KELAS V SD NEGERI 121308 PEMATANGSIANTAR

SERI ULINA PURBA¹, NANCY ANGELIA PURBA², FEBRI YANTI³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
email: sriulinapurba22@gmail.com¹⁾, nancypurba27@gmail.com²⁾, febriy192@gmail.com³⁾

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel : Diterima: 18-10-2023 Disetujui: 21-10-2023</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 lingkungan dan manfaatnya kelas V SD Negeri 121308 Pematangsiantar. Ada 2 hipotesis dalam penelitian ini yaitu: (H_a) terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 lingkungan dan manfaatnya kelas V SD Negeri 121308 Pematangsiantar. (H_o) tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 lingkungan dan manfaatnya kelas V SD Negeri 121308 Pematangsiantar. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 di bulan September. Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan jenis penelitian <i>pre-experimental design</i> dengan desain penelitian <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>. Sampel penelitian ini yaitu 37 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 28 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik uji <i>N-Gain</i>. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh hasil belajar siswa kelas V berdistribusi normal dengan nilai akhir <i>N-Gain score</i> 0,57 dengan kategori sedang. Nilai rata-rata <i>Pretest</i> yakni 53,86 sedangkan untuk nilai rata-rata <i>Posttest</i> yaitu 81.00 dengan nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 lingkungan dan manfaatnya kelas V SD Negeri 121308 Pematangsiantar. Artinya H_a = diterima dan H_o = ditolak.</p>
<p>Kata Kunci : Pengaruh, Model Inkuiri, Hasil Belajar.</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>ARTICLE INFO</p>	<p><i>This research aims to determine the influence of the Inquiry learning model on student learning outcomes in subtheme 3 environment and its benefits for class V of SD Negeri 121308 Pematangsiantar. There are 2 hypotheses in this research, namely: (H_a) there is an influence of the Inquiry learning</i></p>
<p>Article History : Received : 18-10-2023 Accepted : 21-10-2023</p>	<p><i>Influence, Inquiry Model,</i></p>

Learning Outcomes.

model on student learning outcomes in subtheme 3 environment and its benefits for class V of SD Negeri 121308 Pematangsiantar. (Ho) there is no influence of the Inquiry learning model on student learning outcomes in subtheme 3, environment and its benefits, class V at SD Negeri 121308 Pematangsiantar. This research was carried out in the 2023/2024 academic year in September. This research method is an experiment with a pre-experimental design research type with a One-Group Pretest-Posttest Design research design. The sample for this research was 37 students consisting of 19 male students and 28 female students. The data collection techniques used are tests and documentation. The data was processed using the N-Gain test statistical analysis technique. Based on the results of the hypothesis test, the learning outcomes of class V students were normally distributed with a final N-Gain score of 0.57 in the medium category. The average pretest value is 53.86, while the average posttest value is 81.00 with the significance value obtained being $0.000 \leq 0.05$. So it can be concluded that there is an influence of the Inquiry learning model on student learning outcomes in subtheme 3 environment and its benefits for class V of SD Negeri 121308 Pematangsiantar. This means that $H_a = \text{accepted}$ and $H_o = \text{rejected}$.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu alat yang bertujuan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi, melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga didalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu disertai dengan rasa tanggung jawab. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Dengan demikian peneliti mengobservasi peserta didik kelas V SD Negeri 121308 Pematangsiantar pada Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Subtema 3 Lingkungan Dan Manfaatnya pada pembelajaran 5. Pada dasarnya, pembelajaran tematik disekolah bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Berdasarkan hasil observasi peneliti secara langsung di SD Negeri 121308 Pematangsiantar di kelas V diketahui hasil belajar siswa pada nilai ulangan harian masih tergolong rendah. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V SD Negeri 121308 Pematangsiantar.

No	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Presentase Ketuntasan	
				Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
1.	IPA	70	37	34 %	66 %
2.	Bahasa Indonesia	70	37	42 %	58 %

Pada tabel 1 siswa memiliki ketuntasan nilai pada mata pelajaran IPA nilai tuntas sebanyak 34% (13 siswa) dan tidak tuntas sebanyak 66% (24 siswa) dengan nilai KKM 70, mata pelajaran Bahasa Indonesia tuntas sebanyak 42% (16 siswa) dan tidak tuntas sebanyak 58% (21 siswa) dengan nilai KKM 70. Hasil belajar nilai ulangan harian siswa pada pembelajaran Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan Subtema 3 Lingkungan Dan Manfaatnya pada pembelajaran 5 mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia masih tergolong rendah karena jumlah siswa yang belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) lebih banyak daripada siswa yang telah memenuhi nilai KKM. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas V terjadi karena pada saat proses pembelajaran hanya terjadi satu arah yaitu hanya berusat pada guru dan guru juga kurang bervariasi dalam menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat sehingga membuat siswa tidak mengerti materi yang dijelaskan guru yang mengakibatkan hasil belajar siswa menurun. Saat proses pembelajaran masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ada yang berbicara dengan temannya yang mengakibatkan suasana kelas menjadi ribut. Maka, solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta memecahkan permasalahan. Salah satu model yang dapat dijadikan solusi adalah model pembelajaran Inkuiri. Menurut Shoimin (2014:85) model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan. Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu diadakan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 3 Lingkungan Dan Manfaatnya Kelas V SD Negeri 121308 Pematangsiantar.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 121308 Pematangsiantar dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu seluruh siswa kelas V dengan jumlah sampel 37 siswa. Data penelitian dikumpulkan dengan tes berupa pilihan berganda dan dokumentasi. Tes dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu; *Pretest* dan *Posttest*. Sebelum tes diberikan kepada sampel penelitian maka, instrument penelitian terlebih dahulu di uji dan melalui tahapan uji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya pembeda. Hasil penelitian yang diperoleh dari SD Negeri 121308 Pematangsiantar akan di uji melalui tahapan uji *N-gain* dan *paired sample T-test* untuk melihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk penelitian ini adalah *pre-eksperimen design* dengan menggunakan *desain one group pretest posttest design*. Dimana, siswa akan diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan setelah itu siswa akan mendapatkan perlakuan berupa menerima pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri dan setelah itu siswa akan diberikan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui kualitas dari instrument yang akan digunakan. Pada uji validitas ini peneliti menggunakan 19 orang siswa kelas V sebagai sampel yang berasal dari sekolah lain, dimana uji coba dilakukan disekolah lain, dimana uji coba dilakukan di SD Negeri 091281 Batu IV. Dengan taraf signifikansi 5% (0,05), karena sample yang digunakan adalah 19 maka R_{tabel} 0,456. Suatu soal dapat dikatakan valid jika signifikannya $>0,05$ dan jika signifikansinya $<0,05$ maka tidak valid. Hasil Uji Validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Soal

Nomor Soal	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,191	0,456	Tidak Valid

2	0,719	0,456	Valid
3	0,224	0,456	Tidak Valid
4	0,303	0,456	Tidak Valid
5	0,617	0,456	Valid
6	0,780	0,456	Valid
7	0,679	0,456	Valid
8	0,592	0,456	Valid
9	0,769	0,456	Valid
10	0,556	0,456	Valid
11	0,603	0,456	Valid
12	0,460	0,456	Valid
13	0,620	0,456	Valid
14	0,721	0,456	Valid
15	0,502	0,456	Valid
16	0,579	0,456	Valid
17	0,532	0,456	Valid
18	-0,152	0,456	Tidak Valid
19	0,555	0,456	Valid
20	0,768	0,456	Valid
21	-0,056	0,456	Tidak Valid
22	0,684	0,456	Valid
23	0,604	0,456	Valid
24	0,604	0,456	Valid
25	0,520	0,456	Valid
26	0,561	0,456	Valid
27	-0,190	0,456	Tidak Valid
28	0,628	0,456	Valid
29	0,644	0,456	Valid
30	0,154	0,456	Tidak Valid
31	0,620	0,456	Valid
32	0,549	0,456	Valid
33	0,097	0,456	Tidak Valid
34	0,395	0,456	Tidak Valid
35	0,494	0,456	Valid
36	0,608	0,456	Valid
37	0,477	0,456	Valid
38	0,485	0,456	Valid
39	0,520	0,456	Valid
40	0,192	0,456	Tidak Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diketahui jumlah instrumen yang hendak dianalisis berjumlah 40 soal. Setelah diuji, terdapat 30 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa soal yang masuk dalam kategori valid layak digunakan sebagai instrumen penelitian sedangkan soal yang tidak valid telah gugur sebagai instrument penelitian. Pada uji reabilitas peneliti menggunakan 19 orang siswa kelas V sebagai sampel yang berasal dari sekolah lain, dimana uji coba dilakukan di SD Negeri 091281 Batu IV. Teknik yang digunakan untuk menentukan

reabilitas tes dengan menggunakan rumus Alpha. Cara yang digunakan untuk menguji reabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha yaitu jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka data dinyatakan reliabel. Dan jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka data dinyatakan tidak reabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Soal

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	40

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil masing-masing soal memiliki kofisien reliabel yang lebih besar dibanding dengan nilai $> 0,60$. Dimana Cronbach Alpha memiliki nilai 0,925. Hal tersebut menunjukkan bahwa item soal nomor 1-40 yang digunakan dalam soal *pretest* dan *posttest* mempunyai nilai reliabel sangat tinggi. Uji indeks kesukaran dilakukan untuk dapat melihat soal termasuk kedalam kategori mudah, sedang dan sukar. Berikut ini hasil pengolahan uji indeks kesukaran:

Tabel 4. Uji Tingkat Kesukaran

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,63	Sedang
2	0,47	Sedang
3	0,95	Mudah
4	0,95	Mudah
5	0,21	Sukar
6	0,32	Sedang
7	0,58	Sedang
8	0,63	Sedang
9	0,42	Sedang
10	0,42	Sedang
11	0,21	Sukar
12	0,84	Mudah
13	0,58	Sedang
14	0,37	Sedang
15	0,53	Sedang
16	0,42	Sedang
17	0,47	Sedang
18	0,89	Mudah
19	0,47	Sedang
20	0,32	Sedang
21	0,89	Mudah
22	0,26	Sukar
23	0,26	Sukar
24	0,26	Sukar
25	0,47	Sedang
26	0,58	Sedang
27	0,89	Mudah
28	0,63	Sedang
29	0,58	Sedang

30	0,89	Mudah
31	0,58	Sedang
32	0,53	Sedang
33	0,89	Mudah
34	0,74	Mudah
35	0,68	Sedang
36	0,53	Sedang
37	0,32	Sedang
38	0,47	Sedang
39	0,47	Sedang
40	0,89	Mudah

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 soal kategori mudah, 25 soal sedang dan 5 soal sukar. Berdasarkan perhitungan untuk daya pembeda (DP) pada soal Tematik maka daya pembeda setiap soal dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 5. Daya Pembeda Tes

Nomor Soal	Daya Pembeda (DP)	Keterangan
1	0,138	Jelek
2	0,691	Baik
3	0,200	Jelek
4	0,280	Cukup
5	0,588	Baik
6	0,759	Baik Sekali
7	0,648	Baik
8	0,555	Baik
9	0,746	Baik Sekali
10	0,516	Baik
11	0,572	Baik
12	0,427	Baik
13	0,584	Baik
14	0,694	Baik
15	0,459	Baik
16	0,541	Baik
17	0,490	Baik
18	-0,185	Jelek
19	0,515	Baik
20	0,745	Baik Sekali
21	-0,090	Jelek
22	0,657	Baik
23	0,572	Baik
24	0,572	Baik
25	0,477	Baik
26	0,521	Baik
27	-0,223	Jelek
28	0,594	Baik
29	0,610	Baik

30	0,120	Jelek
31	0,584	Baik
32	0,508	Baik
33	0,063	Jelek
34	0,352	Cukup
35	0,453	Baik
36	0,571	Baik
37	0,436	Baik
38	0,440	Baik
39	0,477	Baik
40	0,159	Jelek

Berdasarkan hasil pengolahan uji daya pembeda di atas terdapat 8 soal kategori jelek, 2 cukup, 27 baik, dan 3 soal kategori baik sekali. Dalam penelitian ini diberikan 2 tahapan tes yaitu *pretest* dan *posttest*, berikut ini hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa kelas V SD Negeri 121308 Pematangsiantar.

Tabel 6. Hasil Belajar *Pretest-Posttest*

No	Nama Siswa	KKM	Hasil	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttes</i>
1	Resp 1	70	70	83
2	Resp 2	70	72	85
3	Resp 3	70	83	95
4	Resp 4	70	73	85
5	Resp 5	70	72	85
6	Resp 6	70	30	76
7	Resp 7	70	33	75
8	Resp 8	70	74	85
9	Resp 9	70	80	95
10	Resp 10	70	40	80
11	Resp 11	70	26	70
12	Resp 12	70	80	85
13	Resp 13	70	40	78
14	Resp 14	70	33	74
15	Resp 15	70	26	73
16	Resp 16	70	33	78
17	Resp 17	70	61	80
18	Resp 18	70	75	95
19	Resp 19	70	56	83
20	Resp 20	70	74	90
21	Resp 21	70	33	75
22	Resp 22	70	20	70
23	Resp 23	70	37	85
24	Resp 24	70	80	97
25	Resp 25	70	30	73
26	Resp 26	70	75	85

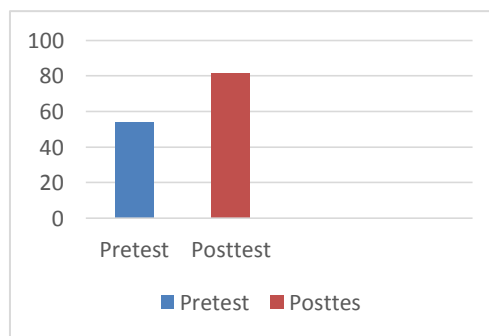
27	Resp 27	70	77	90
28	Resp 28	70	47	85
29	Resp 29	70	30	73
30	Resp 30	70	50	75
31	Resp 31	70	74	82
32	Resp 32	70	76	86
33	Resp 33	70	53	80
34	Resp 34	70	53	70
35	Resp 35	70	43	76
36	Resp 36	70	30	70
37	Resp 37	70	54	75
Jumlah			1993	2997

Berdasarkan pengolahan data di atas diperoleh hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa, dikatakan tuntas apabila nilai siswa > KKM (KKM=70). Berikut ini deskriptif hasil belajar siswa, yaitu:

Tabel 7. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	37	20	83	53.86	20.373
Posttest	37	70	97	81.00	7.652
Valid N (listwise)	37				

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut diperoleh nilai minimum *pretest* yaitu 20 sedangkan nilai maksimum yaitu 83 sedangkan nilai minimum *posttest* yaitu 70 dan nilai maksimum *posttest* yaitu 97. Berikut ini gambar diagram hasil perhitungan *pretest* dan *posttest*, sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri atau tidak. Berikut ini hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Paired Sample T-test*. *Paired Sample T-test* bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak nya perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data. Berikut ini hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-test*:

Tabel 8. Uji Hipotesis
Paired Samples Test

Paired Differences	t	Df	Sig. (2-tailed)

Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
-31.351	13.807	2.270	-35.955	-26.748	-13.812	36	.000

Berdasarkan tabel output *Paired Sample T-test* di atas, diketahui nilai Sig (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 3 Lingkungan Dan Manfaatnya Kelas V SD Negeri 121308 Pematangsiantar. Uji N-gain dilakukan bertujuan untuk melihat evektifitas dari model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran Inkuiri. Berikut hasil pengolahan N-Gain:

Tabel 9. Uji N-Gain

No	Nama	Nilai		Post-Pre	Skor Ideal (100-Pre)	N-Gain Score	N-Gain Score (%)
		Pretest	Posttest				
1	Responden 1	70	83	13	30	0.43	43.33
2	Responden 2	72	85	13	28	0.46	46.43
3	Responden 3	83	95	12	17	0.71	70.59
4	Responden 4	73	85	12	27	0.44	44.44
5	Responden 5	72	85	13	28	0.46	46.43
6	Responden 6	30	76	46	70	0.66	65.71
7	Responden 7	33	75	42	67	0.63	62.69
8	Responden 8	74	85	11	26	0.42	42.31
9	Responden 9	80	95	15	20	0.75	75.00
10	Responden 10	40	80	40	60	0.67	66.67
11	Responden 11	26	70	44	74	0.59	59.46
12	Responden 12	80	85	5	20	0.25	25.00
13	Responden 13	40	78	38	60	0.63	63.33
14	Responden 14	33	74	41	67	0.61	61.19
15	Responden 15	26	73	47	74	0.64	63.51
16	Responden 16	33	78	45	67	0.67	67.16
17	Responden 17	61	80	19	39	0.49	48.72
18	Responden 18	75	95	20	25	0.80	80.00
19	Responden 19	56	83	27	44	0.61	61.36
20	Responden 20	74	90	16	26	0.62	61.54
21	Responden 21	33	75	42	67	0.63	62.69
22	Responden 22	20	70	50	80	0.63	62.50
23	Responden 23	37	85	48	63	0.76	76.19
24	Responden 24	80	97	17	20	0.85	85.00
25	Responden 25	30	73	43	70	0.61	61.43
26	Responden 26	75	85	10	25	0.40	40.00
27	Responden 27	77	90	13	23	0.57	56.52
28	Responden 28	47	85	38	53	0.72	71.70
29	Responden 29	30	73	43	70	0.61	61.43
30	Responden 30	50	75	25	50	0.50	50.00
31	Responden 31	74	82	8	26	0.31	30.77
32	Responden 32	76	86	10	24	0.42	41.67
33	Responden 33	53	80	27	47	0.57	57.45
34	Responden 34	53	70	17	47	0.36	36.17

35	Responden 35	43	76	33	57	0.58	57.89
36	Responden 36	30	70	40	70	0.57	57.14
37	Responden 37	54	75	21	46	0.46	45.65
Mean		53.86	81.00	27. 14	46. 14	0.57	57.00

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diperoleh bahwa mean dari data hasil nilai uji *N-gain* yaitu 0,57 dengan kategori sedang dan klasifikasi cukup efektif. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Inkuiri ini cukup efektif di terapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis, peneliti mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata *pretest* yaitu 53,86 sedangkan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran Inkuiri dapat diperoleh rata-rata *posttest* hasil belajar siswa yaitu 81,00 dan terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa.
2. Hasil dari uji *N-Gain* diperoleh bahwa mean dari data hasil nilai uji *N-Gain* yaitu 0,57 dengan kategori sedang klasifikasi cukup efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Inkuiri ini cukup efektif diterapkan.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis *Paired Sample T-test* diketahui nilai signifikansi (*2-tailed*) 0,000. Maka $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat ditarik kesimpulan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 lingkungan dan manfaatnya kelas V SD Negeri 121308 Pematangsiantar.

REFERENSI

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik : Edisi Revisi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Anam, Khoirul. (2017). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 2 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Majid. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hutahaean, M., Purba, N. A. & Sihombing, L. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Manusia Dan Lingkungan Kelas V SD Negeri 124385 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (5), 3484-3491.
- Nafiati, Amaliah Dewi. Revisi Taksonomi Blom Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. *Journal Humanaikan*. Vol 21 (2): hal 151-172.
- Nisa, K., & Shohib, M. (2018). Penerapan Model Basid Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Itidayiyah*, 1(1), 1.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Tarigan, T., Sipayung, R., Lumbanraja, B., Luban Gaol, R., & Juliana. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema Panas Dan Perpindahannya Kelas V SD Negeri 040457 Berastagi. *Journal on Education*, 6(01), 5116-512